

### BAB III

## LAPORAN HASIL PENELITIAN

### A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

#### a. Letak geografis

Desa Sukolilo Barat merupakan bagian dari wilayah kecamatan Labang. Desa ini terletak disekitar tepi pantai dan disekitar lintas jalan raya yang menghubungkan kecamatan kamal dengan kecamatan kwanyar kira-kira  $\pm 9$  km sebelah timur kecamatan kamal dan  $\pm 10$  km sebelah selatan kecamatan Burneh serta  $\pm 7$  km sebelah barat kecamatan kwanyar, yang kesemuanya merupakan bagian dari wilayah kabupaten bangkalan. Sedangkan tinggi desa dari permukaan air laut adalah  $\pm 2 - 85$  m.

Desa Sukolilo Barat, dibatasi oleh beberapa desa lainnya yang masih dalam lingkup kecamatan labang. Diantaranya adalah sebagai berikut :

- Sebelah barat : Desa Kesek
- Sebelah barat daya : Desa Pangpong
- Sebelah utara : Desa Morkepek
- Sebelah tenggara : Desa Ba'engas
- Sebelah timur : Desa Sukolilo Timur
- Sebelah selatan : Selat Madura

Di sisi lain, desa Sukolilo barat memiliki beberapa pedukuhan (dusun), di antaranya adalah ;

- Dukuh Kejawan
- Dukuh Jarat Panjang
- Dukuh Sekar wungu
- Dukuh Kesek Timur
- Dukuh Bara' Lorong
- Dukuh Kolak
- Dukuh Tengginah
- Dukuh Sepuran

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta desa dibalik halaman skripsi ini.

#### **b. Luas Wilayah**

Desa Sukolilo barat mempunyai tanah yang cukup luas  $\pm$  176. 550 Ha.

Dimana tanah yang seluas itu terbagi lagi atas :

- Tanah sawah : 1. 285 Ha
- Tanah pekarangan : 97. 490 Ha
- Tanah tegal : 75. 467 Ha
- Tanah kuburan dan olah raga: 2.308 Ha

**c. Jumlah Penduduk**

Penduduk desa sukolilo barat seluruhnya berjumlah  $\pm$  5. 825 jiwa (laki-laki/perempuan), dengan perincian sebagai berikut :

**TABEL I**  
**KEADAAN PENDUDUK MENURUT TINGKATAN UMUR**

No.	UMUR / USIA	JUMLAH
1.	0 – 4 tahun	580
2.	5 – 9 tahun	685
3.	10 – 14 tahun	558
4.	15 – 19 tahun	805
5.	20 – 24 tahun	484
6.	25 – 29 tahun	511
7.	30 – 34 tahun	692
8.	35 – 39 tahun	619
9.	40 tahun ke atas	991

Sumber : Dokumen desa Sukolilo barat 1997

**d. Keadaan ekonomi**

Dilihat dari segi ekonomi, masyarakat desa Sukolilo barat mayoritas berpenghasilan majemuk. Artinya bukan hanya dititik beratkan pada sektor pertanian saja, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

**TABEL II**  
**KEADAAN PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN**

No.	PEKERJAAN	JUMLAH
1.	Petani	3 4 9
2.	B u r u h	1 7 5
3.	N e l a y a n	2 9 3
4.	Pengrajin	2 9 5
5.	Pedagang	4 0 2
6.	ABRI	8
7.	Pegawai negeri	3 2 8
8.	Pensiunan	1 8 9

Sumber : Dokumen desa Sukolilo barat 1997

**e. Keadaan pendidikan**

Dilihat dari pendidikan, masyarakat desa Sukolilo barat termasuk katagori masyarakat yang berpendidikan hal ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

**TABEL III****KEADAAN PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN**

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Tamat T K	78
2.	Tamat S D	168
3.	Tamat SLTP / SMTP	290
4.	Tamat SLTA / SMTA	450
5.	Tamat perguruan tinggi	73
6.	Tidak sekolah	6

Sumber : Dokumen desa Sukolilo barat tahun 1997

**TABEL IV****KEADAAN KELEMBAGAAN PENDIDIKAN FORMAL**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	NAMA LEMBAGA PEND	F
1.	T K	Raudhatul Athfal dan YASI (Yayasan Sirojul islam)	2
2.	S D N	Sukolilo barat I dan II	2
3.	M I N	MIN Al Falah	1
4.	M I S	YASI dan Aqmaqastag, serta Sunan Dalam	2
5.	SLTP / SMTP	YASI ( dan Aqmaqostag	2
6.	SLTA / SMTA	YASI	1

Sumber : Dokumen desa Sukolilo barat 1997

#### f. Keadaan Agama

Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa penduduk desa Sukolilo Barat 100 % beragama islam. Kendatipun masih ada yang menganut agama Hindu (satu atau dua orang), itupun termasuk pendatang baru dari luar daerah yang kebetulan dinasnya di desa Sukolilo Barat. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan sarana peribadatan yang digunakan untuk melakukan aktifitas beragama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**TABEL V**  
**KEADAAN SARANA PERIBADATAN**

NO	JENIS SARANA	F	KETERANGAN
1.	M a s j i d	6	Ada di 6 pedukuhan
2.	Langgar	305	Tersebar di 35 RT

Sumber : Dokumen desa Sukolilo barat 1997

#### g. Keadaan Remaja/pemuda

Untuk mengetahui keadaan remaja yang sebenarnya khususnya di desa Sukolilo barat, ada baiknya bilamana dilihat dari beberapa segi sebagai berikut

##### 1. Sosial psikologis

Seperti yang telah kita ketahui bersama, bahwa masa muda atau remaja adalah masa bergejolaknya beraneka macam perasaan. Mereka ingin bebas dari segala bentuk macam tradisi, dan kadang-kadang mereka bimbang dalam menentukan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat itu sendiri.



Seperti halnya dengan keberadaan remaja di desa Sukolilo barat dimana kalau kita amati diantara mereka ada yang patuh pada peraturan-peraturan agama dan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Pada umumnya remaja disana menginginkan peraturan yang ada dalam masyarakat diantaranya seperti mereka tidak berkelahi dengan sesama teman, mereka tidak keluyuran malam, mereka patuh pada orang tua, menghormati pemimpin, tetangga dan sebagainya. Selain mereka mematuhi peraturan yang ada dalam masyarakat mereka pada umumnya mematuhi norma-norma agama seperti ikut pengajian rutin setiap minggu, bersikap baik pada anggota masyarakat yang lain dan lain-lain. Meskipun secara umum keberadaan remaja dimana saja mematuhi peraturan yang ada dalam masyarakat dan mereka patuh pada norma-norma agama, tapi ada sebagian kecil yang melanggarnya misalnya ; mereka ada yang mengganggu orang lain, kebut-kebutan dan minum-minuman keras.

## **2. Sosial budaya**

Yang dimaksud aspek sosial budaya disini adalah keberadaan adat-istiadat (culture) di desa Sukolilo barat.

Berdasarkan hasil observasi, dapatlah dikatakan bahwa adat istiadat yang sedikit menyimpang dari ajaran agama islam yang pernah dilakukan oleh orang-orang terdahulu, nampaknya sudah mulai terkikis habis, kendatipun masih ada satu atau dua orang yang menganggapnya sebagai suatu yang terhormat. Artinya bahwa adat istiadat yang ada di Sukolilo barat, nampaknya sudah

diwarnai oleh ajaran agama islam secara keseluruhan. Dengan demikian, maka kebudayaan yang tumbuh dan berkembang dibangun atas dasar-dasar nilai ajaran agama islam, sudah seyogyanya akan mempengaruhi pola pikir dan perbuatan bagi regenerasi atau remaja selanjutnya, khususnya bagi remaja di desa Sukolilo barat.

### **3. Sosial ekonomi**

Sepintas terlihat bahwa desa Sukolilo barat cukup stabil dalam bidang ekonomi, sehingga masyarakat desa ini mayoritas berpenghasilan cukup. Artinya status ekonomi masyarakat di desa Sukolilo barat berada di kelas menengah ke bawah. Sejauh dari itu, masih terlihat sebagian remaja yang tidak dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karenanya, mereka kadang-kadang membantu orang tuanya bekerja, bahkan sebagian dari mereka pergi ke negara tetangga untuk mencari pekerjaan sebagai tenaga kerja guna mencukupi kebutuhan dirinya dan keluarganya.

### **4. Sosial politik**

Sebenarnya keadaan sosial politik di desa Sukolilo barat cukup stabil. Artinya tidak pernah terjadi pertentangan yang pada akhirnya menimbulkan perpecahan di kalangan masyarakat Sukolilo barat. Lain dengan sekitar tahun 1970 – 1987, di mana masyarakat pada saat itu saling memojokkan satu sama lain dan mengagungkan organisasi politiknya sendiri. Itu berlanjut pada masalah agama, artinya masalah organisasi politik ( Golkar, PDI dan PPP ) di sangkut



pautkan dengan masalah agama. Sehingga masyarakat pada saat itu, nampaknya kurang bersatu. Oleh karena itu kalau masalah agama dan masalah politik disangkut pautkan, dikhawatirkan akan merusak suasana dan akan mempengaruhi politik pikir serta sikap remaja terhadap lingkungannya, khususnya remaja di desa Sukolilo barat.

Di samping organisasi politik yang banyaknya tiga tersebut di atas, ada juga organisasi politik lainnya seperti PKB dan PAN pada saat ini. Selain organisasi-organisasi politik di atas ada juga ormas ( organisasi masyarakat ) besar yaitu, organisasi NU dan organisasi Muhammadiyah. Keduanya saling berlomba atau bersaing secara sehat di dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitasnya, dengan mendirikan lembaga-lembaga islam baik formal maupun non formal. Umpamanya, mendirikan madrasah diniyah islamiyah, masjid, mushola yang digunakan tempat latihan kaderisasi kepemimpinan islam baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

##### **5. Interaksi sosial**

Kalau penulis amati, dalam melakukan proses sosial remaja di desa Sukolilo barat pada umumnya dapat kita lihat bahwa remaja di sana melakukan aktifitas-aktifitas sosialnya. Mereka melakukan kerja sama dalam bentuk tolong-menolong antara tetangga yang berdekatan untuk pekerjaan kecil seperti menggali sumur, tolong-menolong antara kaum kerabat untuk menyelenggarakan pesta sunat, perkawinan, aktifitas spontan tanpa permintaan dan tanpa pamrih

untuk membantu anggota masyarakat yang mengalami kesusahan seperti adanya tetangga yang meninggal dunia. Selain mengadakan kerja sama masyarakat di desa Sukolilo barat terutama remaja juga mengadakan persaingan atau kompetisi. Hal ini bisa kita lihat dengan adanya beberapa kompetisi yang diadakan oleh masyarakat di desa Sukolilo barat umpamanya lomba cerdas cermat, pertandingan sepak bola antar pedukuhan, gerak jalan antar pedesaan dan lain-lain.

Dalam suatu masyarakat selain melakukan kerja sama dan kompetisi, kehidupan bermasyarakat tidak lepas dari suatu pertikaian. Demikian halnya dengan masyarakat di desa Sukolilo barat. Kendatipun mereka sudah mengadakan kerja sama dan kompetisi, akan tetapi ada sebagian mereka yang kadang-kadang berselisih paham terutama remaja sehingga terjadilah pertikaian.

Umpamanya remaja yang sedang mengadakan kompetisi sepak bola dan di antara mereka ada yang kalah, dan diantara mereka ada yang tidak puas maka terjadilah pertikaian, ada juga remaja yang tidak saling tegor sapa disebabkan bergurau secara berlebih-lebihan sehingga menimbulkan pertikaian.

Jika dalam kehidupan suatu masyarakat selalu terjadi pertikaian maka tidak akan tercipta masyarakat yang kondusif. Oleh karena itu disinilah peran akomodasi. Begitu juga keberadaan masyarakat di desa Sukolilo barat, bila terjadi pertikaian menurut pengamatan penulis tidak terjadi berkesinambungan artinya pertikaian yang terjadi ada titik penyelesaiannya. Umpamanya saja

perkelahian antar teman. Setelah mereka berkelahi, setelah itu mereka tidak bertegur sapa, tapi pada akhirnya mereka bertegur sapa kembali, selisih pendapat antara kaum muda dan pemimpin di sana tentang perbaikan jalan. Golongan muda atau remaja menginginkan supaya jalannya diaspal sedangkan golongan tua atau tokoh masyarakat tidak menyetujuinya. Namun pada akhirnya atas Swadaya dan partisipasi masyarakat di sana akhirnya diputuskan bahwa jalan tersebut sebaiknya diaspal untuk kepentingan bersama.

Selain kita pandang dari segi bentuk interaksi sosial, kita dapat mengamati dari faktor-faktor interaksi sosial masyarakat di desa Sukolilo barat. Di antaranya imitasi atau tiru-meniru. Pada zaman modern ini, dengan media komunikasi yang semakin canggih. Apalagi pada saat ini alat komunikasi sudah dapat dijangkau sampai ke pedesaan. Demikian juga halnya desa Sukolilo barat, dalam kehidupan masyarakat di desa ini, hubungan antar anggota masyarakat khususnya remaja disana cenderung meniru apa yang mereka lihat baik dari tokoh masyarakat maupun apa yang mereka peroleh dari media komunikasi. Seperti gaya pakaian, gaya bicara, gaya bergaul dan lain-lain. Tidak kalah pentingnya dari imitasi adalah sugesti. Sugesti merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu agar diterima orang lain. Misalnya seorang ulama yang menyampaikan ceramah agama di desa Sukolilo barat, setelah penceramah tersebut mengucapkan salam para pendengar membalasnya dan waktu penceramah menyampaikan isi ceramahnya para



pendengar diam dan terkesima. Selain sugesti faktor interaksi sosial lainnya adalah identifikasi. Dalam melakukan proses sosialnya remaja di desa ini ada yang kolot terhadap apa yang mereka lihat, mereka rasakan, secara sadar langsung ataupun tidak langsung remaja di desa ini melakukan identifikasi atau berbuat sesuatu seperti orang lain. Dari ketiga faktor yang penulis kemukakan di atas, ada faktor yang paling dominan diantara ketiga faktor di atas yaitu simpati. Simpati merupakan perasaan yang timbul dalam diri seseorang karena ia suka pada orang tersebut. Dengan adanya simpati ini terjalinlah dalam suatu masyarakat apa yang kita namakan persahabatan antar teman sepergaulan. Dan simpati ini merupakan perasaan suka seseorang pada orang lain secara keseluruhan. Begitu juga halnya remaja di desa ini. Umpama saja seorang remaja yang bersimpati kepada pemimpin di desa Sukolilo barat.

## **6. Akhlak remaja**

Dengan lajunya era globalisasi saat ini, apalagi negara kita sedang menjalani era reformasi, kita juga sedang dilanda krisis moneter, kerusuhan, penjarahan terjadi dimana-mana. Tentunya kita sangat mengkhawatirkan keadaan yang melanda masyarakat sekarang ini. Di sisi lain kita tidak hanya dilanda krisis moneter, tapi kita sedang dilanda krisis moral. Disinilah peran masyarakat dalam memberikan pengarahan dan pembinaan akhlak terhadap anggota masyarakat dimana mereka tinggal.

Dari hasil observasi dan wawancara, kalau penulis amati keberadaan akhlak remaja di desa Sukolilo barat, pada umumnya mereka mematuhi norma-norma yang ada dalam masyarakat maupun norma-norma agama. Bukti-bukti bahwa mereka atau remaja di desa Sukolilo barat pada peraturan yang ada pada masyarakat diantaranya mereka menghormati, taat dan patuh kepada pemimpin mereka, tidak kebut-kebutan di jalan, membantu tetangganya yang sedang kesusahan, tidak berbuat keonaran dan lain-lain. Selain mereka patuh pada norma-norma yang ada dalam masyarakat mereka juga patuh pada norma-norma agama seperti berbuat baik kepada orang tua, berbuat baik kepada tetangga, taat kepada pemimpin, berbuat baik kepada teman, menjalankan ibadah sholat, ibadah puasa dan lain-lain. Kendatipun remaja di sana patuh dan taat pada norma-norma yang ada pada masyarakat dan norma-norma agama, namun masih ada sebagian kecil dari mereka yang kurang memperhatikan norma-norma agama dan norma-norma yang ada dalam masyarakat seperti remaja di sana ada yang mengganggu orang di jalan minum-minuman keras.

**g. Akitivitas dakwah di desa Sukolilo barat**

Aktifitas dakwah yang dimaksud di sini adalah segala aktivitas keagamaan yang dilakukan di desa Sukolilo barat, baik yang dibina oleh organisasi muhammadiyah maupun organisasi NU. Aktifitas tersebut dilaksanakan secara rutin, artinya dilaksanakan secara berkesinambungan dengan



melihat situasi dan kondisi. Ada yang dilaksanakan setiap hari, setiap minggu dan setiap bulan.

Adapun aktivitas keagamaan yang dilaksanakan setiap hari adalah berupa pengajian Al qur'an untuk tingkat anak-anak sampai pada usia remaja. Di samping pengajian dan pendalaman kitab suci al qur'an, ada juga pengajian lainnya seperti : pendalaman kitab-kitab kuning (bulughul maram, tafsir al qur'an dan al Hadits). Aktifitas yang demikian ini selalu berlangsung, khususnya mereka yang aktif mengikuti pengajian di pondok pesantren Al ittihat dan ponpes Nurul Imam di desa Sukolilo barat.

Aktifitas yang dilaksanakan tiap bulan sekali adalah pengajian akbar. Kegiatan ini langsung ditangani oleh para ulama dan di bantu tokoh masyarakat setempat serta remaja di desa ini.

Dengan demikian aktifitas keagamaan yang dilaksanakan di desa Sukolilo barat ini, berpengaruh juga pada pembentukan dan pembinaan akhlak remaja di desa Sukolilo barat ini.

**TABEL VI**  
**KEADAAN TOKOH AGAMA / ULAMA**

NO	N A M A	K E T E R A N G A N
1.	KH. Muqawwim	Pengasuh Ponpes “Nurul Iman” Sukolilo barat
2.	Ustadz H. Abd. Azis Amin Kurdi	Pengasuh Ponpes “Al Ittihad” Sukolilo barat
3.	Drs. H. Abd. Halim Irsyad	-
4.	Drs. Moh. Cholili	Imam/Khotib tetap masjid jami’ Al Jihad Sukolilo barat
5.	Ustadz H. Abd. Muin	-

Sumber : Dokumen desa Sukolilo barat 1997

**TABEL VII**  
**KEADAAN TOKOH MASYARAKAT**

NO	N A M A	K E T E R A N G A N
1.	Romelan	Mereka inilah yang bertanggung jawab atas keamanan dan ketertiban masyarakat desa Sukolilo barat.
2.	Fadeli	
3.	Minsawi	
4.	H. Ghazali	
5.	Hasyim	

Sumber : Dokumen desa Sukolilo barat 1997

Desa Sukolilo Timur

Desa Ba'engas

D. Sepuran

D. Tengginah

D. Pande

D. Kejawen

D. Kolak

D. Jerat Lanjang

D. Bara'lorong

Desa Morkepek

Labinsen

Selat Madura

Krasaka

Desa Pangpong

D. Sekar Wungo Utara

D. Sekar wungo selatan

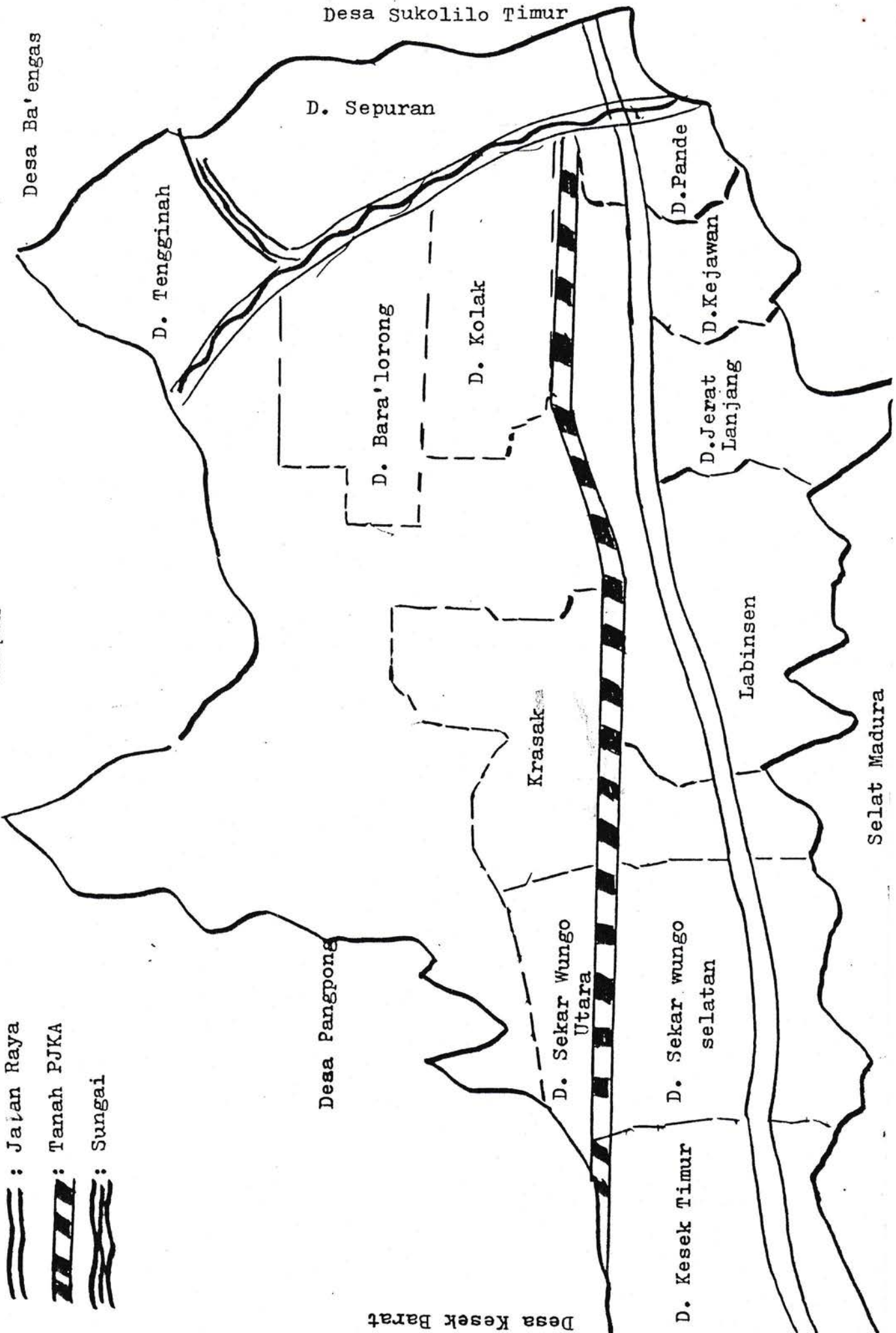
: Jalan Raya

: Tanah PJKK

: Sungai

Desa Kések Barat

D. Kések Timur



## **B. PENYAJIAN DATA**

Yang dimaksud dengan penyajian data pada sub bab ini adalah data yang diperoleh melalui angket atau kuesioner yang diajukan dalam penelitian kepada pihak responden. Kemudian jawaban dari hasil angket tersebut diinventarisasikan dengan sedemikian rupa, agar lebih mudah digambarkan keadaan yang sebenarnya. Namun yang diinventarisasikan di sini bukanlah jawabannya, akan tetapi score dari jawaban tersebut yang disesuaikan dengan kreteria penilaian.

Sedangkan laporan penyajian data dari pengaruh lingkungan masyarakat terhadap akhlak remaja dalam bab ini disajikan dalam bentuk statistik yang dimuat dalam tabel-tabel.

### **1. Aturan score**

Dari hasil angket, maka penilainia pada pertanyaan yang terdiri dari empat buah alternatif jawaban dengan kode a,b,c dan d, yang masing-masing diberi bobot nilai dengan ketentuan sebagai berikut :

- Yang menjawab (a) diberi nilai 4
- Yang menjawab (b) diberi nilai 3
- Yang menjawab (c) diberi 2
- Yang menjawab (d) diberi 1

Selanjutnya dari total nilai score ni 48 responden ditetapkan nilai rata-rata dan kemudian dikategorikan sebagai berikut :

- a.) Jika responden memperoleh total score sama atau lebih besar dari nilai rata-rata, maka dikategorikan (b) atau (+).
- b.) Jika responden memperoleh total score nilai kurang atau lebih kecil dari nilai rata-rata, maka dikategorikan (K) atau k(-).

## **2. Penyajian angket**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket secara tertutup. Artinya penulis telah mengajukan beberapa pertanyaan yang dilengkapi beberapa alternatif jawaban, sedangkan responden tinggal memilih alternatif jawaban tersebut, yang dianggap relevan dengan keberadaan diri responden.

Adapun sistem yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk variabel X, terdiri dari 1 – 10 item pertanyaan yang merupakan skala pengukuran mengenai lingkungan masyarakat di desa Sukolilo barat.
- b. Untuk variabel Y, terdiri dari 20 item pertanyaan. Item 1 – 20 yang merupakan skala pengukuran mengenai keberadaan akhlak remaja di desa Sukolilo barat.

Setelah daftar pertanyaan dan hasil jawaban ditarik kembali, maka dari hasil jawaban tersebut dimasukkan ke dalam tabel atau tabulasi, yang selanjutnya dipersiapkan untuk memasuki prosos analisa data.



**TABEL VIII**  
**REKAPITULASI DATA TENTANG LINGKUNGAN**  
**MASYARAKAT DI DESA SUKLILO BARAT**

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUMLAH
1.	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	34
2.	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	36
3.	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	33
4.	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	33
5.	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37
6.	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	33
7.	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	35
8.	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	33
9.	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	36
10.	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	35
11.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
12.	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	34
13.	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	36
14.	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37
15.	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36
16.	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	34
17.	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	34
18.	4	4	4	4	1	4	4	2	3	3	33
19.	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	35
20.	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	34
21.	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	36
22.	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	34
23.	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37
24.	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	33

25.	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	33
26.	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	34
27.	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	37
28.	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	35
29.	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35
30.	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	36
31.	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	34
32.	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	35
33.	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	36
34.	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	34
35.	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	35
36.	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	34
37.	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	35
38.	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	34
39.	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	35
40.	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	35
41.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
42.	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	34
43.	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	37
44.	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	36
45.	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	34
46.	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	35
47.	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	33
48.	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	36
<b>JUMLAH : 1673</b>											

Sumber data : dari hasil penyebaran angket

Keterangan :

1. Nomer 1 – 10 dari kiri kekanan adalah jumlah item.

2. Nomer 2 – 48 dari atas ke bawah adalah jumlah responden.

**TABEL IX**  
**REKAPITULASI DATA TENTANG KEADAAN AKHLAK REMAJA**  
**DI DESA SUKOLILO BARAT**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	jumlah
1	1	4	1	4	1	4	4	3	4	3	4	1	4	3	1	1	1	1	1	2	48
2	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3	1	4	4	3	1	3	59
3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	1	1	1	1	4	1	54
4	1	4	1	4	1	4	4	1	3	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	2	46
5	1	4	1	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	1	2	1	1	1	1	2	48
6	1	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	2	1	1	1	2	1	2	51
7	1	4	1	4	4	1	4	1	4	4	3	1	4	3	2	1	1	1	1	2	47
8	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	11	4	2	1	1	1	2	1	2	49
9	1	4	1	4	2	1	4	1	4	4	3	1	4	3	4	4	4	3	1	2	55
10	1	4	1	4	1	4	4	1	3	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	2	46
11	1	4	1	4	1	4	4	1	3	4	3	1	3	3	1	1	1	1	1	2	44
12	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	3	2	1	1	1	2	1	1	48
13	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	1	3	1	4	1	1	1	2	56
14	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	2	3	1	3	1	3	4	3	4	3	58
15	1	4	1	4	1	4	4	1	3	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	2	46
16	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	2	1	1	4	3	4	1	60
17	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	2	54
18	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	2	1	1	1	2	1	2	44
19	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	3	1	1	4	3	4	1	60
20	1	4	1	4	1	4	4	1	3	4	3	1	3	3	1	1	1	1	1	2	44
21	1	4	1	4	4	2	4	1	4	4	3	1	4	3	1	1	1	1	1	2	47
22	1	4	1	4	1	4	4	1	3	4	3	1	3	3	1	1	1	1	1	3	44
23	1	4	1	4	1	4	4	1	3	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	2	46
24	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	3	1	4	3	1	1	1	1	1	2	47
25	1	4	1	4	1	4	4	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	2	1	2	43
26	1	4	1	4	1	4	4	3	4	3	4	1	4	3	1	1	1	1	1	2	48
27	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	1	4	2	1	1	4	1	1	1	60

28	4	4	1	4	1	4	4	3	4	3	4	1	4	3	1	1	4	1	1	1	55
29	1	4	1	4	1	4	4	1	3	4	3	1	4	3	1	1	1	3	1	2	45
30	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	1	46
31	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	3	2	1	1	1	1	2	1	48
32	1	4	1	4	1	4	4	3	4	3	4	1	4	3	1	1	1	1	1	2	48
33	1	3	1	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	3	1	1	4	1	1	1	52
34	1	4	1	4	4	4	4	3	3	1	3	3	1	3	1	4	4	3	4	2	58
35	1	4	1	4	1	4	4	1	3	3	3	1	3	3	1	1	1	3	1	2	43
36	1	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	1	48
37	1	4	1	4	1	4	4	3	4	3	4	1	4	3	1	1	1	1	1	2	48
38	1	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	1	48
39	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	1	2	1	1	3	3	1	3	55
40	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	1	2	1	1	3	3	1	1	54
41	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	1	3	3	1	1	54
42	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	3	1	4	3	1	3	4	3	1	2	56
43	1	4	4	4	1	4	1	1	4	4	3	1	4	3	1	1	1	1	1	1	46
44	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	44
45	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	3	3	1	1	1	1	1	1	45
46	1	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	1	48
47	1	4	1	4	1	4	4	3	4	3	4	1	4	3	1	1	1	1	1	2	48
48	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	3	1	1	1	3	3	3	55
<b>JUMLAH : 2351</b>																					

Sumber data : dari penyebaran angket

Keterangan :

1. Nomer 1 – 20 dari kiri kekanan adalah jumlah item
2. Nomer 1 – 48 dari atas kebawah adalah jumlah responden.



### C. ANALISA DATA

Data yang telah penulis sajikan diatas, akan dianalisa dengan menggunakan “teknik analisa data product moment”, dengan rumus sebagaimana yang telah penulis sebutkan pada bab I. Sedangkan taraf signifikansinya adalah menggunakan 5%.

Dalam masalah korelasi, Sutrisno Hadi menjelaskan sebagai berikut :

“Bilamana nilai  $r$  yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada nilai  $r$  dalam tabel  $r$  itu, maka nilai  $r$  yang kita peroleh itu signifikan. Dengan nilai  $r$  yang signifikan kita akan menolak hipotesa yang mengatakan bahwa korelasi antara  $X$  dan  $Y$  dalam populasi adalah nol, atas dasar signifikan yang kita gunakan (yaitu 5% atau 1 %).<sup>1</sup>

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya, teknik analisa adalah dengan memasukan hasil  $r_{xy}$  kedalam tabel interpretasi sebagai berikut :

- Kurang dari 0,20 = Hubungan rendah sekali; lemah sekali.
- Antara 0,20 – 0,40 = Hubungan rendah tetapi pasti.
- Antara 0,20 – 0,40 = Hubungan yang cukup berarti
- Antara 0,70 – 0,90 = Hubungan yang tinggi; kuat.
- Lebih dari 0,90 = Hubungan sangat tinggi; kuat sekali, dapat diandalkan.

Penganalisaan terhadap data yang telah terkumpul, dimaksudkan untuk menguji kebenaran hipotesa dalam penulisan skripsi ini. Dengan kata lain bahwa

<sup>1</sup> Sutrisno hadi, statistik, Jilid LL, yayasan penerbit fakultas Psikologi – UGM, Yogyakarta, 1983, hal 302



apakah hipotesa tersebut diterima atau ditolak. Apabila  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka berarti ada pengaruh antara kedua variabel tersebut.

Sebelum penulis menganalisa data tersebut, ada baiknya jika terlebih dahulu penulis sajikan tabel persiapan tentang jumlah score dan katagori nilai pada masing-masing responden. Di samping itu, penulis juga akan menyajikan tabel persiapan untuk mencari pengaruh lingkungan masyarakat terhadap akhlak remaja di desa sukolilo barat kecamatan Labang kabupaten bangkalan.

**TABEL X**  
**REKAPITULASI DATA TENTANG LINGKUNGAN MASYARAKAT**  
**TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SUKOLILO BARAT**  
**KECAMATAN LABANG KABUPATEN BANGKALAN**

No.	Keadaan lingkungan masyarakat di desa Sukolilo* barat		Keadaan akhlak remaja di desa Sukolilo barat	
	SCORE	KATAGORI	SCORE	KATAGORI
1.	34	+	48	+
2.	36	+	59	+
3.	33	-	54	+
4.	33	-	46	-
5.	37	+	48	+
6.	33	-	51	+
7.	35	+	47	-
8.	33	-	49	+
9.	36	+	55	+
10.	35	+	46	-
11.	37	+	44	-
12.	34	+	48	+
13.	36	+	56	+
14.	37	+	58	+
15.	36	+	46	-
16.	34	+	60	+
17.	34	+	54	+
18.	33	-	49	+

19.2	35	+	60	+
0.	34	+	44	-
21.	36	+	47	-
22.	34	+	44	-
23.	37	+	46	-
24.	33	-	47	-
25.	33	-	43	-
26.	34	+	48	+
27.2	37	+	60	+
8.	35	+	55	+
29.	35	+	45	-
30.	36	+	46	-
31.	34	+	48	+
32.	35	+	48	+
33.	35	+	52	+
34.	34	+	58	+
35.	35	+	43	-
36.	34	+	48	+
37.	35	+	48	+
38.	34	+	48	+
39.	35	+	55	+
40.	35	+	54	+
41.	37	+	54	+

42.	34	+	56	+
43.	37	+	56	-
44.	36	+	44	-
45.	34	+	45	-
46.	35	+	48	+
47.	33	+	48	+
48.	36	+	55	+
	1673		2351	

Sumber data : Dari tabel VIII dan Tabel IX

Penentuan katagori dalam tabel di atas, berdasarkan pada nilai masing-masing variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}} \quad \text{atau}$$

$$M = \frac{F}{N}$$

Maka mean pada tabel di atas adalah :

1. Untuk keadaan lingkungan masyarakat di desa Sukolilo barat adalah :

$$M = \frac{1673}{48} = 34,85$$

2. Untuk akhlak remaja di desa Sukolilo barat adalah :

$$M = \frac{2351}{48} = 48,97$$



**TABEL XI**  
**TABEL PERSIAPAN UNTUK MENCARI PENGARUH**  
**LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP AKHLAK REMAJA DI**  
**DESA SUKOLILO BARAT**  
**KECAMATAN LABANG KABUPATEN BANGKALAN**

No.	X	Y	X	Y	Xy	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	34	48	0	0	0	0	0
2.	36	59	+2	+11	+22	4	121
3.	33	54	-1	+6	-6	1	36
4.	33	46	-1	-2	+2	1	4
5.	37	48	+3	0	0	9	0
6.	33	51	-1	+3	-3	1	9
7.	35	47	+1	-1	-1	1	1
8.	33	49	-1	+1	-1	1	1
9.	36	55	+2	+7	+14	4	49
10.	35	46	+1	-2	-2	1	4
11.	37	44	+3	+4	-12	9	16
12.	34	48	0	0	0	0	0
13.	36	56	+2	+8	+16	4	64
14.	37	58	+3	+10	+30	9	100
15.	36	46	+2	-2	-4	4	4
16.	34	60	0	+12	0	0	144
17.	34	54	0	+6	0	0	36

18.	33	49	-1	+1	-1	1	1
19.	35	60	+1	+12	+12	1	144
20.	34	44	0	-4	0	0	16
21.	36	47	+2	-1	-2	4	1
22.	34	44	0	-4	0	0	16
23.	37	46	+3	-2	-6	9	4
24.	33	47	-1	-1	+1	1	1
25.	33	43	-1	-5	+5	1	25
26.	34	48	0	0	0	0	0
27.	37	60	+3	+12	+36	9	144
28.	35	55	+1	+7	+7	1	49
29.	35	45	+1	-3	-3	1	9
30.	36	46	+2	-2	-4	4	4
31.	34	48	0	0	0	0	0
32.	35	48	+1	0	0	1	0
33.	35	52	+1	+4	+4	1	16
34.	34	58	0	+10	0	0	100
35.	35	43	+1	-5	-5	1	25
36.	34	48	0	0	0	0	0
37.	35	48	+1	0	0	1	1
38.	34	48	0	0	0	0	0
39.	35	55	+1	+7	+7	1	49
40.	35	54	+1	+6	+6	1	36

41.	37	54	+3	+6	+18	9	36
42.	34	56	0	+8	0	0	64
43.	37	46	+3	-2	-6	9	4
44.	36	44	+2	-4	-8	4	16
45.	34	45	0	-3	0	0	9
46.	35	48	+1	0	0	1	0
47.	33	48	-1	0	0	1	0
48.	36	55	+2	+7	+14	4	49
	1673	2351	-	-	130	115	1407

Sumber data : Dari tabel VIII, IX dan X

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa :

$$x^2 = 115$$

$$y^2 = 1407$$

$$xy = 130$$

$$\text{maka : } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{130}{\sqrt{(115)(1407)}}$$

$$r_{xy} = \frac{130}{161805} = \frac{130}{402.24992}$$

$$r_{xy} = 0,323$$

### C. PENGUJIAN HIPOTESIS

Setelah dilakukana penganalisaan terhadap data yang terkumpul, yang dimaksudkan untuk menguji kebenaran hipotesa dalam skripsi ini, maka dapat dikatakan bahwa : atas dasar taraf signifikan 5 %, yang kemudian disesuaikan dengan jumlah subyek sebanyak 48 yang terdapat dalam tabel daftar nilai product moment, maka dapat dilihat bahwa bilangan yang diperoleh adalah 0,273. Sedangkan dari hasil perhitungan, r kerja sebagaimana yang telah disebutkan di atas adalah 0,323. Dengan demikian jelaslah bahwa nilai r kerja lebih besar, bila dibandingkan dengan nilai r dalam tabel daftar nilai product moment. Hal ini berarti, bahwa ada pengaruh antara lingkungan masyarakat terhadap akhlak remaja di desa Sukolilo barat kecamatan labang kabupaten bangkalan Madura. Atau dengan kata lain, menolak  $H_0$  yang menyatakan tidak ada pengaruh. Dan menerima  $H_1$ , yang menyatakan ada pengaruh.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya antara kedua variabel tersebut, maka dapat dilihat bahwa nilai r kerja = 0,323 adalah bergerak di antara 0,20 – 0,40. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tingkat pengaruhnya berada di bawah standard yang lemah atau rendah, tetapi pasti.